

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan sebuah pendekatan empiris yang dilakukan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ditemui di BRI Kanwil Semarang dimana masih di temui adanya rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang melebihi batas standar yang dipersyaratkan.

Upaya yang dilakukan untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian adalah dengan mengembangkan sebuah model penelitian yang melibatkan empat variabel penelitian, yaitu kebijakan pimpinan, lingkungan dunia usaha, strategi pemberian kredit, dan *Non Performaing Loan*. Data mengenai kebijakan pimpinan, lingkungan dunia usaha, strategi pemberian kredit merupakan data primer yang diperoleh melalui wawancara kepada Kepala Unit di BRI Kanwil Semarang sedangkan data mengenai *Non Performaing Loan* adalah data sekunder mengenai kredit bermasalah di masing-masing cabang BRI Kanwil Semarang. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM).

Hasil analisis SEM menunjukkan bahwa kebijakan pimpinan dan lingkungan dunia usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap strategi pemberian kredit. Pengujian pada variabel kebijakan pimpinan, strategi pemberian kredit, dan lingkungan dunia usaha pada variabel *Non Performing Loan* menunjukkan bahwa kebijakan pimpinan dan lingkungan dunia usaha terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Non Performing Loan* sedangkan strategi pemberian kredit pengaruhnya tidak dapat dibuktikan.

Kata Kunci:kebijakan pimpinan, lingkungan dunia usaha, strategi pemberian kredit, *Non Performaing Loan*